

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Membaca merupakan salah satu cara agar memperoleh informasi dengan cepat, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin maju. Budaya membaca perlu dijaga dan ditingkatkan bagi warga negara Indonesia agar tercipta masyarakat membaca dan tidak kalah dengan negara maju lainnya yang sudah menempatkan budaya membaca sebagai kebiasaan seperti Eropa, Amerika Serikat, Inggris, Jepang dan Korea. Budaya membaca perlu diimbangi dengan minat membaca yang tinggi serta pemahaman yang baik terhadap bacaan sehingga informasi yang dituangkan dapat diterima dengan baik.

Hal ini seperti apa yang telah diungkapkan Khairuddin (2013:160) “*Reading interests is important in enhancing students’ success in school and out of it. Hence, students need to have high reading interests*”. Bahwa siswa harus dapat membaca untuk dapat memahami ilmu di berbagai bidang studi dan membaca merupakan kepentingan yang penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa di sekolah. Oleh sebab itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan, ia harus memiliki minat membaca yang tinggi/besar.

Menurut Rahim (2008: 28), minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Tanpa adanya minat baca yang

ada dalam diri seseorang maka kegiatan membaca tidak akan menjadi suatu kebutuhan yang penting baginya.

Menyadari pentingnya kegiatan membaca maka diperlukan bagaimana cara menumbuhkan minat baca pada diri seseorang agar orang tersebut tidak tertinggal dari peradaban atau ketinggalan zaman. Salah satu cara agar kegiatan membaca dapat disukai oleh suatu masyarakat adalah dengan menanamkan sejak dini pentingnya kegiatan membaca pada masyarakat tersebut.

Sekolah merupakan sarana memperoleh informasi pendidikan. Informasi tersebut dapat diperoleh didalam kelas, lingkungan sekolah seperti perpustakaan. Perpustakaan sekolah pada dasarnya mempunyai tugas untuk menghimpun atau mengadakan dan menyebarluaskan informasi kepada warga sekolah yang membutuhkan. Selain itu perpustakaan sekolah juga merupakan suatu unit kerja yang mengumpulkan karya-karya siswa sebagai perwujudan cipta, rasa dan karsa manusia. Akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka seharusnya semakin meningkat pula jumlah informasi yang tersedia dalam bentuk buku, majalah, surat kabar, dan laporan hasil penelitian. Oleh karena itu perpustakaan berupaya untuk menyediakan koleksi dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Mengacu pada paparan di atas, peneliti merasa tertarik membahas dan menelaah sikap dan perilaku siswa yang diterapkan dalam minat membaca di perpustakaan sekolah. Karena dengan minat membaca di perpustakaan sekolah yang tinggi memungkinkan anak tersebut mempunyai prestasi belajar yang baik.

Permasalahannya adalah bagaimana perpustakaan dapat menyediakan koleksi informasi yang berkualitas agar memenuhi kebutuhan dan meningkatkan minat siswa untuk membaca di perpustakaan. Berdasarkan grafik pengunjung perpustakaan SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan pada tahun ajaran 2015-2016 terjadi perubahan pengunjung yang berbeda-beda, misalnya pada bulan januari ada 104 pengunjung, februari ada 99 pengunjung, maret ada 46 pengunjung, april 116 pengunjung, mei 394 pengunjung, juni 189 pengunjung, ini membuktikan adanya perubahan minat membaca di perpustakaan tiap bulannya yang disebabkan beberapa faktor, dan berdasarkan buku pengunjung perpustakaan, siswa kelas XI IPS 1 yang berkunjung ke perpustakaan pada bulan Februari 2015 hanya 7 orang sehingga sekitar 0,23 % per hari pengunjung XI IPS 1, ini jumlah yang paling sedikit dibanding kelas-kelas lain sehingga kelas ini memicu saya untuk menjadikan sample penelitian faktor minat membaca siswa di perpustakaan.

Selama ini kegunaan Perpustakaan kurang berjalan dengan baik. Perpustakaan dibangun agar siswa-siswi dapat meningkatkan minat bacanya dan kenyataannya Perpustakaan kita sering sekali hanya dihuni beberapa orang saja, tidak ada banyak siswa yang membaca disana baik itu pada jam istirahat pertama ataupun kedua. Siswa lebih suka menghabiskan waktu istirahatnya untuk makan di Kantin, bermain di Kelas ataupun kesibukan lainnya daripada harus pergi ke Perpustakaan. Banyak faktor yang menyebabkan minat baca siswa tersebut rendah. Namun, walaupun begitu masih ada juga sebagian kecil dari mereka yang rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan.

Tidak hanya kebermanfaatan perpustakaan sekolah yang tidak berjalan baik tetapi dalam penerapan manajemen koleksi belum sepenuhnya diterapkan, ini terlihat dari mulai tahap perencanaan yang meliputi pemilihan koleksi yang harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, terdapat juga masih kurang koleksi terbaru dari sebuah buku, padahal tahap pemilihan koleksi itu merupakan tahap yang sangat penting dimana dari situlah dilihat kualitas perpustakaan dalam memberikan informasi kepada pengguna dan juga dilihat dari segi pengolahan koleksi yang mana penempatan nomor buku yang belum tetap sehingga membuat pengguna susah menemukan koleksi yang dibutuhkan. Sehingga secara tidak langsung menimbulkan pengaruh yang sangat besar dengan mulai berkurangnya minat baca dari pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan.

Berdasarkan uraian diatas adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca siswa di lingkungan sekolah. Tidak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat baca adalah pada lingkungan keluarga. Siswa merupakan seorang anak yang telah dibesarkan dalam sebuah keluarga. Siswa mempunyai keinginan –keinginan untuk melakukan sesuatu dan memerlukan bantuan orang tua untuk mendorongnya. Salah satu peranan penting orang tua adalah memberikan motivasi dalam minat membaca agar perkembangan anak menjadi lebih baik, apalagi siswa SMA yang sebentar lagi akan memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi dengan pengetahuan yang semakin luas.

Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi yang ada dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata dalam mencapai tujuan tertentu

(Syaiful, 2011: 148). Karena itu kunci mengetahui motivasi seseorang adalah kemauan, kebutuhan dan dorongan. Hal senada disampaikan oleh purwanto dalam Laily (2013: 13) bahwa motivasi merupakan suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil tertentu.

Peranan motivasi orang tua sebagai faktor sosial sangat diperlukan bagi anak dalam berbagai aspek perkembangan seperti perkembangan fisik untuk mencapai prestasi sekolah dan memecahkan masalah. Memberikan dorongan, material , bantuan serta bimbingan dan pemantauan dalam menyediakan sarana prasarana dirumah serta buku-buku merupakan salah satu cara dalam memotivasi anak untuk giat membaca. Menurut Nina (2012) pada jurnal penelitiannya menunjukkan bahawa salah satu faktor yang berperan adalah faktor keluarga. Dalam hal ini orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Orang tua sangat penting karena memberikan pendidikan dasar bagi anaknya.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengungkap minat membaca siswa, sehingga judul dalam penelitian ini adalah “Kontribusi Manajerial Perpustakaan, Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa SMA Negeri 1 Pulokulon ”.

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah ini meliputi :

1. Rendahnya minat baca siswa
2. Frekuensi membaca siswa kecil
3. Pemahaman bacaan siswa masih rendah

4. Kurangnya faktor-faktor yang menunjang minat baca siswa
5. Koleksi buku masih terbatas
6. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang optimal dalam kegiatan sekolah.
7. Motivasi orang tua belum maksimal
8. Manajerial perpustakaan masih belum tertata baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis melakukan batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini agar dalam penanganan masalahnya tidak melebar. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang Kontribusi Manajerial perpustakaan, Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah diatas, Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi Manajerial Perpustakaan, Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Perpustakaan secara Bersama-sama terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon ?
2. Apakah terdapat kontribusi Manajerial Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon ?
3. Apakah terdapat kontribusi Motivasi Orang Tua terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon ?

4. Apakah terdapat kontribusi Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, Maka tujuan penelitian:

1. Untuk menganalisa dan menguji Kontribusi Manajerial Perpustakaan, Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Perpustakaan secara Bersama-sama terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon.
2. Untuk menganalisa dan menguji Kontribusi Manajerial Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon.
3. Untuk menganalisa dan menguji Kontribusi Motivasi Orang Tua terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon .
4. Untuk menganalisis dan menguji Kontribusi Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Pulokulon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Membeikan pengetahuan tentang adanya korelasi antara manajerial perpustakaan, motivasi orang tua dan fasilitas perpustakaan terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 1Pulokulon Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas koleksi buku agar lebih banyak khususnya kualitas daftar pustaka

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk dapat lebih meningkatkan potensi yang dimiliki para peserta didik khususnya pada minat membaca.

b. Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan minat baca siswa dan memberikan sumbangan terhadap pembinaan kemampuan memahami bacaan terhadap buku dll.

c. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam peningkatan kegiatan belajar siswa agar dapat menentukan strategi pengajaran membaca